

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI PELAJAR SE-KABUPATEN PRINGSEWU

Hardi Santosa¹ dan Ariadi Nugraha¹

¹Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ringroad Selatan, Tamanan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

email: hardi.santosa@bk.uad.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan pelajar dalam menulis artikel ilmiah sehingga diperoleh sejumlah artikel yang layak dipublikasikan pada Jurnal Kelitbangan. Jurnal Kelitbangan merupakan jurnal ilmiah multidisiplin ilmu yang dikelola oleh Bapeda Kabupaten Pringsewu. Sasaran kegiatan adalah pelajar yang aktif dalam kepengurusan organisasi kelompok ilmiah remaja (KIR) Se-Kabupaten Pringsewu dengan jumlah 100 orang. Kelompok pelajar ini telah banyak melakukan kegiatan penelitian, namun selama ini belum pernah di publikasikan. Padahal media untuk mempublikasikan karya tersebut telah tersedia melalui jurnal kelitbangan yang dikelola oleh Bapeda Kabupaten Pringsewu. Pengelola jurnal kelitbangan selama ini kekurangan artikel ilmiah untuk diterbitkan dalam setiap volume penerbitannya, padahal pengelola jurnal telah menyiapkan insentif bagi penulis. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut dilakukan kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah. Peserta kegiatan diminta membawa hasil laporan penelitiannya sebagai bahan penulisan artikel. Kegiatan ini menggunakan metode klinik pelatihan yang dilakuan selama dua hari. Hasil kegiatan diperoleh tujuh artikel terbaik yang siap di publikasikan di jurnal kelitbangan Bapeda Pringsewu. Sementara peserta lain diberikan catatan perbaikan untuk diperbaiki agar layak dipublikasikan pada jurnal kelitbangan pada volume berikutnya.

Kata Kunci: Workshop, Klinik Manuscrip, Kelompok Ilmiah Remaja

A. Pendahuluan

Badan Perencanaan Daerah (Bapeda) Kabupaten Pringsewu sebagai suatu badan perencanaan pemerintahan memiliki program inovasi IPTEK. Sebagai salah satu upaya mewujudkan program tersebut, Bapeda melalui sub bidang penelitian dan pengembangan menerbitkan suatu jurnal ilmiah yang diberi nama jurnal kelitbangan. Jurnal kelitbangan ini mengakomodir pemikiran-pemikiran inovatif hasil riset para pelajar di Pringsewu. Namun, program ini terkendala dengan minimnya jumlah artikel yang siap dan layak publikasi di jurnal kelitbangan. Untuk kebutuhan tersebut Bapeda Pringsewu menggandeng Akademisi

sebagai mitra strategis untuk turut membantu mengoptimalkan kemampuan pelajar dalam mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal ilmiah.

Pelajar merupakan kelompok potensial yang dapat dilatih dan dioptimalkan perannya dalam menulis (Syam & Dina Komalasari, 2019). Sebab, di sekolah kelompok remaja ini telah seringkali dilatih untuk membuat laporan penelitian dalam rangka kompetisi inovasi karya ilmiah yang diselenggarakan oleh Bapeda, baik pada level Kabupaten maupun Provinsi. Namun kelompok remaja ini belum terbiasa dan belum memiliki keterampilan menyajikan laporan hasil penelitian dalam format jurnal ilmiah. Padahal pemerintah daerah Kabupaten Pringsewu telah menyiapkan jurnal ilmiah yang secara khusus disiapkan untuk memfasilitasi hasil riset inovatif dari para pelajar tersebut.

Jurnal ilmiah merupakan media publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh organisasi profesi, lembaga akademik maupun lembaga pemerintah untuk memuat artikel-artikel sebagai produk pemikiran ilmiah secara empiris maupun logis. Menurut (Widayati & Istihapsari, 2019) pengungkapan permasalahan dalam jurnal ilmiah itu harus berdasarkan fakta, bersifat objektif, tidak bersifat emosional dan personal, dan disusun secara sistematis dan logis. Sementara artikel ilmiah didefinisikan oleh (Suryoputro et al., 2012) sebagai tulisan yang berisi laporan sistematis hasil kajian atau penelitian yang disajikan secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan sumbangsih keilmuan dalam bidang ilmu tertentu. Dikatakan sistematis, karena setiap jurnal ilmiah memiliki karakter atau kekhasan tersendiri, baik dalam gaya selingkung maupun batang tubuh secara keseluruhan format artikel (Sarwono, 2010). Hal ini yang menjadi penting untuk dijumpai agar laporan penelitian yang dilakukan oleh pelajar, kelompok ilmiah remaja di Kabupaten Pringsewu dapat lebih bernilai guna dan berkontribusi lebih besar dalam pengembangan keilmuan. Keuntungan lainnya, energi remaja yang masih sangat besar perlu difasilitasi dalam banyak aktivitas positif sehingga mengurangi tindak kenakalan remaja (Santosa, 2013). Dalam teori sosial, semakin remaja diberikan aktivitas positif maka kesempatan untuk melakukan hal negatif akan semakin berkurang (Suherman, 2020).

Salah satu aktivitas yang berpotensi dapat mengoptimalkan energy positif remaja adalah melalui kegiatan penelitian dan menulis (Kusumaningtyas, 2013). Aktivitas menulis selalu identik dengan aktivitas intelektual. Aktivitas intelektual selalu beririsan dengan kaum terpelajar. Dapat dikatakan seorang penulis pastilah kaum terpelajar, walaupun tidak semua kaum terpelajar dapat menjadi penulis. Menulis secara hakikat bukanlah terbatas pada

identitas diri sebagai kaum cendekia, lebih dari itu menulis merupakan proses mengukir sejarah (Naim, 2019). Kalaulah ada pepatah gajah mati meninggalkan gading, harimau mati meninggalkan belang, maka tatkala manusia mati maka yang membuat orang tersebut dapat dikenang adalah karyanya, tulisannya. Toer (1925) pernah memberikaan satu ulasan motivasi terkait pentingnya menulis, yakni : (1) jikalau kamu ingin mengenal dunia, membacalah, jika ingin dikenal dunia menulislah dan (2) orang boleh pandai stinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang dalam masyarakat dan sejarah. Kedua kutipan itu jelas mempertegas bahwa menulis adalah bekerja untuk keabadian (Santosa, 2018). Fakta ini jelas menunjukkan kepada kita bahwa aktivitas menulis merupakan bagian dari mengukir sejarah hidup kita.

Selain aktivitas mengukir sejarah, menulis juga dapat dimaknai sebagai proses membangun peradaban. Pernahkah kita berfikir, seandainya para pendahulu kita tidak pernah meninggalkan catatan? Seandainya tidak ada buku-buku dan pengetahuan masa lalu? Seandainya para pejuang dan pendiri republik ini tidak memberikan catatan tentang sejarah perjuangan mereka? Apakah kita dapat mengenali identitas diri kita? Apakah kita akan tahu jati diri kita? Darimana kita akan belajar nilai-nilai perjuangan bangsa ini? Beruntung kita, para pendahulu telah meninggalkan tulisan. Imam Asy-Syafi'i pernah berpesan, "Ilmu adalah hewan buruan, dan menulis itu adalah ikatannya. Ikatlah buruan kamu, yakni ilmu dengan tali yang kuat, yaitu dengan menuliskannya. Maka hari ini kita dapat belajar bagaimana belajar kaidah ilmu fiqih melalui kitab Al-Um, karya beliau. Kita bisa mengetahui bagaimana cara bertaharah yang benar, bagaimana siklus haid seorang perempuan, dan sebagainya. Beruntung Imam Al Ghazali, menuliskan pemikirannya yang tertuang dalam kitab Ihya' Ulumuddin, sehingga kita bisa menggali bagaimana ilmu Tuhan, dan sebagainya.

Ulasan kedua paragraf terakhir sebagaimana telah dipaparkan memberikan penegasan bahwa menulis menjadi suatu aktivitas yang teramat penting. Atas dasar itulah Badan Pengembangan Daerah (Bapeda) Kabupaten Pringsewu melalui sub bidang penelitian dan pengembangan menerbitkan jurnal ilmiah inovasi yang diberi nama Jurnal Kelitbangan. Jurnal Kelitbangan menampung beragam pemikiran inovatif hasil penelitian dari semua bidang ilmu. Meski demikian, seringkali masih terjadi kendala minimnya jumlah artikel yang layak diterbitkan pada setiap volume terbitannya.

B. Masalah

Berdasarkan hasil asesment awal melalui diskusi terfokus (FGD) bersama tim pengelola Jurnal Kelitbangan dan beberapa perwakilan pelajar yang tergabung dalam kelompok ilmiah remaja, diperoleh informasi bahwa: (1) kelompok remaja ini cukup banyak memiliki laporan hasil penelitian yang terbimbing oleh guru di sekolah, namun belum di publikasikan; (2) mayoritas kelompok ilmiah reamja ini tidak memahami dan memiliki keterampilan menyajikan menulis dalam bentuk artikel ilmiah.

Berdasarkan permasalahan sebagaimana telah diuraikan, maka solusi permasalahannya adalah dengan memberikan pelatihan kepada para pelajar yang telah memiliki laporan peneltian untuk dipublikasikan dalam format artikel ilmiah melalui jurnal Kelitbangan yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu. Melalui jurnal ini diharapkan dapat semakin menyebarluaskan temuan-temuan inovatif dan bagi guru pembimbing juga dapat bermanfaat bagi kenaikan pangkat atau jabatan fungsional guru.

C. Metode Pelaksanaan

Materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini tersegmentasi dalam dua bagian, yakni: (1) motivasi untuk terus meneliti dan menulis serta membangun gagasan inovatif dan (2) sistematika dan teknik penulisan artikel ilmiah. Kegiatan juga diselenggarakan selama dua hari. Pada hari pertama peserta menerima materi yang berkaitan dengan bagaimana membangun ide dan gagasan untuk menulis, motivasi perlu dan pentingnya menulis serta strategi dan metode penulisan artikel ilmiah. Sedangkan pada hari kedua peserta di latih untuk menulis dengan terlebih dahulu menyiapkan draft artikel atau laporan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini diikuti oleh 100 pelajar yang tergabung dalam pengurus OSIS dan KIR (kelompok ilmiah remaja) yang merupakan wakil dari sekolah Menengah Atas, Kejuruan dan Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Pringsewu. Adapun pihak yang terlibat sebagai mitra penyelenggara adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Kabupaten Pringsewu, Lampung.

D. Pembahasan

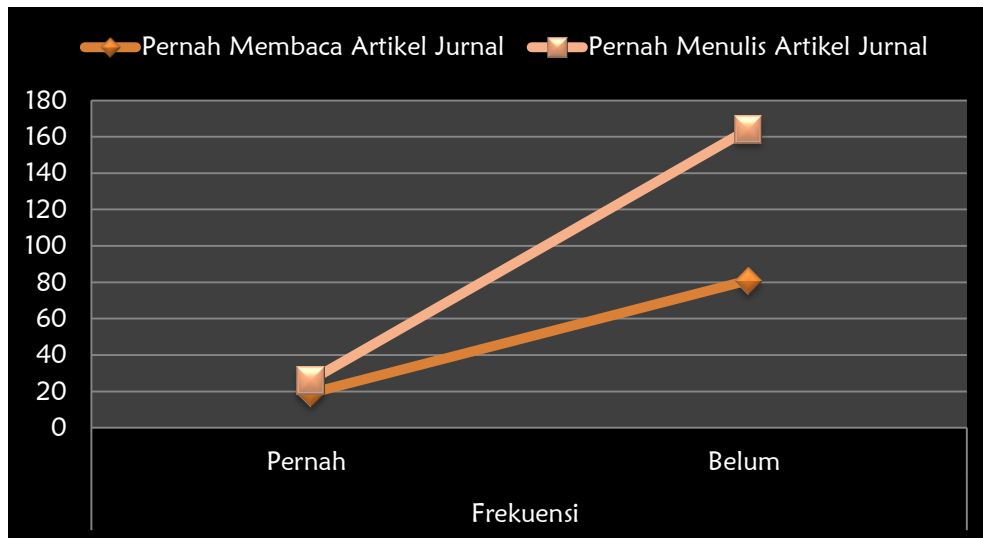
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan diawali dengan menyebarkan angket *pre test* sederhana untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta dalam menulis artikel ilmiah. Hasil *Pre Test* menunjukkan 85% peserta belum

memahami bagaimana cara menulis artikel ilmiah, padahal mereka seringkali membuat laporan penelitian untuk di lombakan, baik pada level sekolah, Kabupaten maupun Provinsi. Setelah digali lebih jauh, kelompok ilmiah remaja ini belum familiar dan belum pernah menyajikan tulisan dalam bentuk artikel ilmiah.

Berdasarkan asesmen awal tersebut, kemudian tim pengabdian mulai melakukan koordinasi dengan pengelola jurnal kelitabangan Bapeda Kabupaten Pringsewu. Bapeda Kabupaten Pringsewu merupakan mitra sekaligus penyandang dana kegiatan pengabdian ini. Bapeda berkepentingan untuk mempublikasikan karya-karya terbaik pelajar yang ada di Kabupaten Pringsewu melalui jurnal ilmiah yang mereka kelola. Sementara kami, sebagai akademisi memiliki tanggung jawab keilmuan serta tanggung jawab moral terhadap karya-karya inovatif pelajar agar lebih berdaya guna dan maslahat bagi masyarakat secara lebih luas. Berdasarkan kesadaran tersebut, tim pengabdian dan tim pengelola jurnal kelitabangan kemudian menindaklanjuti dengan melakukan diskusi terfokus (FGD) untuk merancang dan memformulasikan format kegiatan agar efektif dan dapat berdampak langsung terhadap pengembangan keilmuan maupun solusi praktis bagi kepentingan pengelola jurnal kelitabangan. Hasil diskusi terfokus tersebut membuat satu konsensus untuk menyelenggarakan kegiatan workshop atau pelatihan selama dua hari.

Kegiatan workshop ini diikuti oleh perwakilan pelajar dari Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah dengan keterwakilan sekolah masing-masing dua orang. Kriteria peserta adalah pelajar yang aktif dalam kegiatan kelompok ilmiah remaja dan pernah terlibat dalam kegiatan penelitian serta memiliki laporan kegiatan penelitian. Keseluruhan peserta berjumlah 100 orang dari 50 Sekolah SMA/K/MA di Kabupaten Pringsewu. Adapun tempat pelaksanaan diselenggarakan di ballroom hotel regency Pringsewu. Peserta tampak antusias dan terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan selama dua hari tersebut.

Sebelum melaksanakan pelatihan, tim pengabdian memberikan sejumlah pertanyaan untuk melihat apakah peserta cukup memiliki pengetahuan dan pengalaman seputar artikel jurnal. Gambaran hasilnya tersaji melalui gambar 1 berikut.



Gambar1. Pengetahuan dan Pengalaman Siswa dalam Menulis Artikel Jurnal

Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup memadai terkait artikel jurnal. Kondisi ini tentu menjadi pertimbangan serius bagi tim pengabdian untuk mendesain materi agar permasalahan dapat teratasi dan tujuannya dapat tercapai. Maka dari itu, materi tersegmentasi kedalam dua hal, pertama memberikan motivasi dan pengetahuan dasar menulis dan yang kedua berkaitan dengan teknik menulis artikel jurnal. Karena peserta telah terbiasa terlibat pada penelitian ilmiah dalam kelompok ilmiah remaja, maka kedua segmentasi tersebut cukup relevan untuk mengatasi permasalahan mitra.

Pada hari pertama pemateri memaparkan materi dengan dua sesi, yakni sesi untuk memotivasi menulis dan meneliti dengan sesi teknik menulis artikel ilmiah. Gambaran aktivitas kegiatan pada masing-masing sesi sebagai berikut: (1) mari menulis dan meneliti, materi ini bertujuan untuk memotivasi dan membangun gagasan untuk menulis dan meneliti. Para peserta tampak antusias menyimak dan berdiskusi selama sesi materi. Pemateri memotivasi peserta tentang pentingnya menulis dan mempublikasikan tulisan. Selain itu pemateri juga memberikan inspirasi darimana memulai membangun gagasan untuk meneliti ataupun menulis. Para peserta tampak merespon secara aktif dengan memberikan banyak pertanyaan, diantaranya: apakah boleh kita menulis dengan melakukan kritik sosial? Bagaimana keterkaitannya antara menulis dengan meneliti? Mengapa kita perlu mempublikasikan penelitian kita? Bagaimana cara kita agar tulisan kita banyak dibaca atau menumbuhkan minat baca bagi orang lain? (2) sesi kedua memandu secara teknis penulisan artikel ilmiah dengan tema teknik penulisan artikel ilmiah. Pemateri memaparkan sistematika

batang tubuh dan isi dari setiap bagian tubuh dalam sistematika artikel. Sesi kedua ini juga disambut dengan sangat antusias oleh peserta. Peserta terlibat aktif melalui berbagai pertanyaan setelah pemateri memaparkan slide materinya. Beberapa pertanyaan tersebut diantaranya: bagaimana cara menyajikan laporan penelitian yang jumlah halamannya seratusan lembar lebih menjadi hanya delapan atau duabelas halaman saja? Apakah semua hasil penelitian dibuat dalam satu artikel? Apakah hasil laporan penelitian kita dapat dibuat lebih dari satu artikel? Bagaimana cara mengutip hasil penelitian terdahulu untuk dimasukkan ke artikel kita?



Gambar 2. Penyampaian Materi Hari Pertama

Gambar 2. Penyampaian Materi Hari Pertama

Hari pertama materi dimulai pukul 10.15 WIB karena diawali dengan acara pembukaan. Setelah *coffe break*, materi pertama dan diskusi selesai pukul 12.00 WIB. Setelah makan siang, materi kedua dimulai pukul 13.00 WIB dan selesai sampai pukul 14.15 WIB. Setelah *coffe break*, dilanjutkan pada pukul 14.30 WIB dengan agenda menelaah lapiran hasil penelitian masing-masing sebagai persiapan untuk hari kedua dengan agenda *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah. Kegiatan penelaahan laporan penelitian yang telah dipersiapkan peserta berakhir pukul 16.00 WIB. Peserta diminta untuk melakukan pemetaan dengan telah di berikan template jurnal berikut petunjuk penulisannya. Peserta juga diberikan pekerjaan rumah agar memulai untuk mengisi sebisa mungkin masing-masing bagian dalam templete artikel yang telah diberikan sebagai bahan untuk pertemuan hari kedua. Panitia

kegiatan juga menjanjikan akan diberikan *souvenir* bagi lima peserta terbaik, dengan indikator kesiapan artikel untuk dipublikasikan. *Reward* dari panitia ini cukup berdampak signifikan bagi peserta untuk mempersiapkan draft artikel. Hal ini cukup terlihat dari semangat dan antusiasme peserta untuk mengerjakan tugas membuat draft artikel yang ditugaskan oleh pemateri.



Gambar 3. Klinik Manuscrip Hari kedua

Pada hari kedua, kegiatan klinik pelatihan penulisan artikel ilmiah dimulai pukul 08.00 Wib. Peserta dibagi ke dalam dua kelompok besar dan masing-masing kelompok didampingi oleh satu orang pemateri. Pertemuan hari kedua ini semua peserta juga diwajibkan membawa laptop dan bahan tulisan untuk pembuatan artikel. Kegiatan hari kedua diawali dengan penagihan dan telaah sejauhmana peserta telah mempersiapkan draft artikel ilmiah yang telah siap untuk dipublikasikan. Hasil telaah terhadap kesiapan draft artikel cukup beragam, mulai dari yang sangat siap sampai baru ada yang masih membuat judul saja. Pemateri kemudian mengelompokkan lagi ke dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil dengan indikator tingkat kesiapan draft artikel sebagaimana telah ditugaskan. Urutan

pendampingan dilakukan dari kelompok yang sudah sangat siap, yakni kelompok yang telah memiliki lebih dari 70 % kesiapan draft artikelnya sampai kepada kelompok yang belum siap atau baru menuliskan judul artikelnya. Bagi kelompok yang belum mempersiapkan artikelnya, diberikan tugas untuk melengkapi sembari menunggu giliran untuk berkonsultasi secara langsung. Kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah melalui klinik pelatihan berjalan lancar dan peserta antusias untuk menuntaskan tugas yang telah diberikan. Kegiatan hari kedua ini selesai pada pukul 16.00 WIB. Sebelum acara penutupan, panitia dan pemateri memeriksa hasil peserta dan terpilih 5 (lima) peserta terbaik yang benar-benar telah siap artikelnya untuk di publikasikan. Sementara ada dua artikel lain yang sudah cukup layak untuk dipublikasikan, hanya perlu revisi di beberapa bagian saja. Sehingga dari hasil pelatihan selama dua hari tersebut di peroleh 7 (tujuh) artikel yang siap dipublikasikan. Bagi peserta lain yang belum dapat dipublikasikan, diberikan catatan-catatan perbaikan untuk dapat diselesaikan dan akan diterbitkan pada terbitan bulan selanjutnya. Peserta yang masih memiliki catatan perbaikan ini di buatkan grup *WhatsApp* (WA) untuk dilakukan pemantauan dan bimbingan dengan target waktu selama dua minggu.

E. Kesimpulan

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini telah tercapai, yakni dihasilkannya draft artikel ilmiah hasil penelitian kelompok ilmiah remaja yang akan dipublikasikan melalui jurnal *Kelitbangan* yang dikelola oleh Bapeda Kabupaten Pringsewu. Dari 100 orang peserta diperoleh 7 artikel yang dinyatakan siap dan layak terbit. Peserta lain yang belum layak terbit pada, diberikan catatan-catatan perbaikan dan dipantau melalui grup whatsapp (WA) dengan rentang waktu dua minggu penyelesaian untuk dikirimkan dan diterbitkan pada volume berikutnya.

F. Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Bapeda Kabupaten Pringsewu, sebagai mitra penyandang dana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, Tim pengabdian kepada masyarakat juga menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan yang telah membina dan memonitor kegiatan ini sehingga dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningtyas, R. D. (2013). Peran Media Sosial Online (Facebook) Sebagai Saluran Self Disclosure Remaja Putri. *DAFTAR ISI*, 38.
- Naim, N. (2019). *Proses Kreatif Penulisan Akademik, Panduan untuk Mahasiswa*. Akademia Pustaka.
- Santosa, H. (2013). Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remaja (Studi Pengembangan di Sekolah Menengah Atas SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung). *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i1.2455>
- Sarwono, J. (2010). *Pintar menulis karangan ilmiah-kunci sukses dalam menulis ilmiah*. Penerbit Andi.
- Suherman, A. (2020). *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Deepublish.
- Suryoputro, G., Riadi, S., & Sya'ban, A. (2012). Menulis artikel untuk jurnal Ilmiah. *Jakarta: Uhamka Press. Tabel, 2, 2010–2018*.
- Syam, S., & Dina Komalasari, Y. (2019). Pelatihan Penulisan Surat Dinas di Desa Lanto Kecamatan Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 3(2), 18–25.
- Widayati, W., & Istihapsari, V. (2019). Workshop penyusunan karya ilmiah bagi guru-guru SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 225–230.